



# LAMPIRAN

# Terima Kasih Joko Pinurbo



Joko Pinurbo adalah seorang penyair dan sastrawan Indonesia yang memiliki sumbangsih yang signifikan dalam dunia sastra. Joko Pinurbo dikenal dalam kesusastraan Indonesia. Kepenyairannya dikenal oleh masyarakat melalui tanggapannya terhadap dunia keseharian yang dimanifestasikannya melalui karya-karyanya. Joko Pinurbo telah menghasilkan karya-karya sastra yang unik dan bermutu tinggi dalam bahasa Indonesia. Karya-karyanya yang mengajakarkan kita bagaimana menikmati tragedi,ironi menjadi humor untuk menjalani kehidupan sehari-hari. Hingga pada suatu bingung, mas jokpin meyelamatkan ku, karya-karyanya yang penuh kasih saya ucapkan terima kasih. Berkat karyanya yang berjudul *Tak Ada Asu di Antara Kita* saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Gaya Bahasa pada Kumpulan Cerpen *Tak Ada Asu di Antara Kita* dan Relevansinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”.

# **MODUL AJAR**

## Bahasa Indonesia

*Menulis Puisi Yang Menginspirasi*  
*Adanya Kesempatan Untuk Semua*



### **A. INFORMASI UMUM MODUL**

Nama Penyusun : Gusti Ayu Ary Sukantini, S.Pd

Instansi/Sekolah : SMA Negeri 2 Semarang

Jenjang / Kelas : SMA / XI

Alokasi Waktu : 3 X 4 Pertemuan (12 x 45 menit)

Tahun Pelajaran : 2023 / 2024

## B. KOMPONEN INTI

### Capaian Pembelajaran Fase : F

Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu mengkreasi gagasan dan pendapat untuk berbagai tujuan. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbahasa yang melibatkan banyak orang. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa.

#### Elemen

#### Capaian

Menyimak

Peserta didik mampu mengevaluasi berbagai gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara; mengkreasi dan mengapresiasi gagasan dan pendapat untuk menanggapi teks yang disimak.

Membaca dan Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan Memirsa pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi.

Berbicara dan Peserta didik mampu menyajikan gagasan, Mempresentasikan pikiran, dan kreativitas dalam berbahasa dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif; mampu menyajikan karya sastra secara kreatif dan menarik. Peserta didik mampu mengkreasi teks sesuai dengan norma kesopanan dan budaya Indonesia. Peserta didik mampu menyajikan dan mempertahankan hasil penelitian, serta menyimpulkan masukan dari mitra diskusi.



Menulis

Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menulis berbagai jenis karya sastra. Peserta didik mampu menulis teks refleksi diri. Peserta didik mampu menulis hasil penelitian, teks fungsional dunia kerja, dan pengembangan studi lanjut. Peserta didik mampu memodifikasi/mendekonstruksikan karya sastra untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan tulisan hasil karyanya di media cetak maupun digital.

**Tujuan**

**Pembelajaran**

1. Mencari inspirasi untuk puisi dari karya sastra prosa, yakni cerpen. Berdiskusi mengenai tema dan pesan yang merupakan dua dari empat struktur batin puisi. Berdiskusi mengenai inspirasi untuk menggubah puisi dengan mentransformasikan cerpen melalui tema dan pesan yang terkandung di dalamnya.
2. Membaca sebuah puisi untuk memahami unsur-unsur puisi dan mengenal puisi yang ditulis berdasarkan cerpen.
3. Menulis kreatif sebuah puisi modern berdasarkan sebuah cerita pendek dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam penulisan puisi modern
4. Mempersiapkan sebuah pertunjukan musikalisasi puisi sebagai proyek akhir pada Bab 4

**Konsep Utama**

Menulis Puisi Yang Menginspirasi Adanya Kesempatan Untuk Semua

**Pertanyaan****Pemantik**

1. Bagaimana cara mengusung sebuah tema dalam karya sastra puisi agar dapat dipahami dan dinikmati masyarakat?
2. Pernahkah kalian membaca puisi? Jika pernah, sebutkan judul puisi dan tema yang diusung penulisnya.
3. Apa saja cara yang dapat kalian lakukan untuk mengenal kan puisi kepada masyarakat?

**Profil Pancasila**

- Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia
- Berkebhinekaan Global
- Mandiri
- Bernalar
- Kritis
- Kreatif

**Kata kunci**

Musikalisasi puisi , kolaborasi, transformasi karya sastra, kostum, durasi, instrumen tradisional, akapela, ekspresi, inspirasi

**Target Peserta Didik :**

Peserta didik Reguler

**Jumlah Siswa :**

30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)

**Assesmen :**

Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran

- Asesmen individu
- Asesmen kelompok

### Jenis Assesmen :

- Presentasi
- Produk
- Tertulis
- Unjuk Kerja
- Tertulis
- Proyek

### Model Pembelajaran

- Tatap muka

### Ketersediaan Materi :

- Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi:  
YA/TIDAK
- Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep:  
YA/TIDAK

### Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :

- Individu
- Berpasangan
- Berkelompok (Lebih dari dua orang)

### Model Pembelajaran :

- Problem Based Learning
- Project Based Learning
- Team Based Learning
- Discovery Learning
- Jigsaw

### Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi
- Presentasi

- Analisis
- sinektik
- kolaboratif

## Materi Pembelajaran

### Menulis Puisi Yang Menginspirasi Adanya Kesempatan Untuk Semua

- a. Menemukan Tema Dan Pesan Dalam Cerpen Yang Menginspirasi Pengubahan Puisi
- b. Mengenal Unsur-Unsur Puisi
- c. Menulis Puisi Berdasarkan Cerpen
- d. Mempersiapkan Musikalisasi Puisi

## Sumber Belajar:

### Sumber Belajar Utama:

1. Buku cerdas cergas berbahasa dan bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas XI Penerbit, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2. Laman sumber belajar Kemdikbud
3. Cerpen “Malaikat Juga Tahu” oleh Dee Lestari
4. Laman Badan Bahasa Kemdikbud
5. Kamus Besar Bahasa Indonesia
6. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

### Sumber Belajar lain :

1. Jurnal Ssastra [https://www.y,utube.c,m/watch?v=AKcg\\_jxd,Ig](https://www.y,utube.c,m/watch?v=AKcg_jxd,Ig)
2. Laman Badan Bahasa Kemdikbud
  - <http://118.98.221.172/lamanbahasa/artikel/2773/alihwahana-dalam-sastra>
  - <https://www.y,utube.c,m/watch?v=C6xx9bJwKB4>
  - <https://www.y,utube.c,m/watch?v=K8LKefVZ110>
3. Cerpen “Hatarakibachi” karya Awit Radiani, K,mpas Minggu 25/11/2012 <https://lak,nhidup.c,m/2012/11/25/hatarakiba-chi/>
4. Cerpen “Buku Panduan Menanggulangi Kemiskinan” karya Artie Ahmad, K,ran Temp,, 28 N,vember 2020 <https://lak,nhidup.c,m/2020/11/28/bukupanduan-menanggulangi-kemiskinan/>
5. Cerpen “Suatu Hari di Metr, Mini” karya Fanny J. P,yk, Republika, 12 N,vember 2017 <https://lak,nhidup.c,m/2017/11/12/suatuHari-di-dalam->

metr,mini/

6. Internet
7. lingkungan sekitar
8. Sumber lain relevan.

### **Sumber Alternatif :**

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

### **Media, Alat dan Bahan :**

1. LCD Proyektor, komputer serta tayangan slide PowerPoint (ppt), video pembelajaran, dan media lain yang telah disiapkan.
2. White board, penghapus, spidol dan alat tulis sekolah.

### **Persiapan Pembelajaran :**

- Menyiapkan bahan ajar/materi
- Menyiapkan alat dan bahan
- Menyiapkan rubric penilaian
- Menyiapkan alat penilaian

### **Langkah-langkah pembelajaran :**

## **Pertemuan 1 : Menemukan Tema Dan Pesan Dalam Cerpen Yang Menginspirasi Pengubahan Puisi**

<b>Tujuan Pembelajaran</b>	Mencari inspirasi untuk puisi dari karya sastra prosa, yakni cerpen. Berdiskusi mengenai tema dan pesan yang merupakan dua dari empat struktur batin puisi. Berdiskusi mengenai inspirasi untuk mengubah puisi dengan mentransformasikan cerpen melalui tema dan
----------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>pesan yang terkandung di dalamnya</p>
<p><b>Pendahuluan</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.</li> <li>• Mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan</li> <li>• Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat dalam proses pembelajaran.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran</li> <li>• Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.</li> <li>• Guru melakukan Apersepsi : Menggali pengetahuan peserta didik tentang jenis-jenis teks yang telah dipelajari pada level sebelumnya. Lebih spesifik peserta didik akan diajak mengingat kembali jenis teks argumentasi dan teks persuasi. Guru bisa bertanya perbedaan jenis paragraf argumentasi dan paragraf persuasi. Guru dapat menggali pengetahuan peserta didik mengenai puisi yang ditransformasi dari karya sastra lain, yakni cerpen. Guru dapat berdiskusi bagaimana mengenali tema sebuah cerpen untuk ditransformasi sebagai puisi.</li> </ul>
<p><b>Pertanyaan Pemantik</b></p>	<p>Mengajukan pertanyaan pemantik sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebutkan judul puisi yang sudah pernah kalian baca.</li> <li>• Apakah kalian mengetahui cerpen dengan judul yang sama?</li> <li>• Apakah kalian dapat mengenali kesamaan tema dalam puisi dan cerpen tersebut? Sebutkan</li> </ul>

	contohnya.?
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuka pelajaran dengan menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran pada pelajaran 1 adalah menemukan tema dan pesan dalam sebuah cerpen yang dapat digunakan sebagai inspirasi untuk melakukan transformasi karya dalam bentuk lain, yakni puisi.</li> <li>b. Guru menunjukkan Teks 1 cerpen “Malaikat Juga Tahu”. Guru mengingatkan peserta didik agar memberi anotasi pada gagasan atau ide pokok yang ditemukan di dalam cerpen agar memudahkan mengambil simpulan mengenai tema dan pesan yang terkandung di dalamnya.</li> <li>c. Guru menjelaskan agar peserta didik membaca dengan artikulasi yang jelas. Sebelum membaca bergiliran dimulai, guru menjelaskan pertanyaan pada Kegiatan 2.</li> <li>d. Guru mengamati jalannya diskusi dan memberikan pertanyaan terkait tema dan pesan/amanat cerita pendek kepada peserta didik sebagai pemantik diskusi.</li> <li>e. Guru menunjukkan Teks 2 puisi “Malaikat Juga Tahu”. Guru meminta peserta didik untuk membaca Teks 2 secara bergantian. Namun, Guru meminta peserta didik bekerja berkelompok dengan dua orang temannya saat berdiskusi untuk saat menjawab pertanyaan pada Kegiatan 4 yang terkait dengan teks puisi tersebut.</li> <li>f. Saat peserta didik berdiskusi, guru mengamati jalannya diskusi dan memastikan semua peserta didik aktif berpartisipasi.</li> <li>g. Guru memberikan durasi menyelesaikan bacaan setiap teks dan mengingatkan saat waktu menunjukkan lima menit sebelum berakhir.</li> <li>h. Setelah waktu untuk melakukan tugas-tugas yang terkait dengan Teks 1 dan Teks 2 dianggap cukup, guru bertindak sebagai fasilitator untuk meminta setiap kelompok menjelaskan hasil diskusi kelompoknya pada Kegiatan 2 dan Kegiatan 4.</li> </ol>
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik</li> <li>• Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam</li> </ul>

## Pertemuan 2: Mengenal Unsur-Unsur Puisi

<b>Tujuan Pembelajaran</b>	Membaca sebuah puisi untuk memahami unsur-unsur puisi dan mengenal puisi yang ditulis berdasarkan cerpen
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.</li><li>• Mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan</li><li>• Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat dalam proses pembelajaran.</li><li>• Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran</li><li>• Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.</li><li>• Guru melakukan Apersepsi : Guru dapat menggali pengetahuan peserta didik mengenai puisi terutama puisi modern. Guru juga menggali pengetahuan peserta didik mengenai puisi yang dikreasikan dari sebuah cerpen. Guru dapat berdiskusi mengenai benang merah puisi dan cerpen tersebut.</li></ul>
<b>Pertanyaan Pemantik</b>	Guru dapat mengajukan pertanyaan pemantik sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"><li>• Siapakah yang senang membaca puisi</li><li>• Puisi apakah yang sudah pernah kalian baca?</li><li>• Siapakah penulis puisi tersebut?</li></ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimanakah kalian mengenali tema dalam sebuah puisi?</li> </ul>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuka pelajaran dengan menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran pada pelajaran 2 adalah mengenal unsur-unsur puisi.</li> <li>b. Guru menunjukkan Teks 3 puisi “Aku Ingin” karya Sapardi Djoko Damono serta kedua tugas yang berhubungan dengan teks tersebut. Guru meminta peserta didik untuk membaca Teks 3 secara mandiri. Namun, guru meminta peserta didik bekerja berpasangan dengan salah seorang orang temannya dalam mengerjakan tugas pada kegiatan 2 dan kegiatan 3.</li> <li>c. Guru mengingatkan peserta didik agar memberi anotasi pada unsur-unsur puisi yang ditemukan.</li> <li>d. Guru memberikan durasi menyelesaikan bacaan teks dan mengingatkan saat waktu menunjukkan lima menit sebelum berakhir.</li> <li>e. Setelah waktu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan Teks 3 dianggap cukup, guru bertindak sebagai fasilitator untuk mengajak peserta didik berdiskusi terkait jawaban peserta didik pada kegiatan 2.</li> <li>f. Guru meminta peserta didik berdiskusi secara kelompok dalam menjawab pertanyaan pada kegiatan 3.</li> <li>g. Guru mengajak peserta didik berdiskusi tentang jawaban pada kegiatan 3 dan memastikan peserta didik aktif menyampaikan gagasannya.</li> <li>h. Pada akhir pelajaran, guru menunjukkan adanya perpustakaan digital iPusnas. Guru menanyakan kepada peserta didik apakah sudah ada yang pernah mengakses laman ipusnas. Jika sudah ada, guru meminta peserta didik tersebut menjelaskan cara mendaftar ke perpustakaan digital iPusnas. Apabila belum ada, guru menjelaskan cara mendaftar.</li> <li>i. Guru meminta peserta didik mencari buku antologi puisi modern dan menjawab pertanyaan pada kegiatan 4. Selama mencari, guru dapat menanyakan kata kunci yang dipakai peserta didik untuk menemukan buku antologi puisi.</li> </ol>
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam</li> </ul>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

### Pertemuan 3 : Menulis Puisi Berdasarkan Cerpen

<p><b>Tujuan Pembelajaran</b></p>	<p>Menulis kreatif sebuah puisi modern berdasarkan sebuah cerita pendek dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam penulisan puisi modern</p>
<p><b>Pendahuluan</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.</li> <li>• Mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan</li> <li>• Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat dalam proses pembelajaran.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran</li> <li>• Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.</li> <li>• Guru melakukan Apersepsi: Guru dapat menggali pengetahuan peserta didik mengenai unsur-unsur puisi modern yang dipelajari di awal bab.</li> </ul>
<p><b>Pertanyaan Pemantik</b></p>	<p>Pertanyaan pemantik yang bisa guru berikan adalah sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah kalian masih ingat unsur-unsur puisi modern dari pelajaran sebelumnya?</li> <li>• Tahukah kalian bagaimana cara mengubah cerpen menjadi puisi?</li> <li>• Masih ingatkah kalian cerita pendek "Hatarakibachi"? Tentang apakah itu?</li> </ul>

<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuka pelajaran dengan menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran pada Pelajaran 3 adalah berlatih menulis kreatif sebuah puisi modern berdasarkan tema cerpen “Hatarakibachi”.</li> <li>b. Guru menunjukkan contoh perubahan cerpen “Malaikat Juga Tahu” menjadi sebuah karya puisi. Sebelum membaca contoh penulisan puisi berdasarkan cerpen tersebut, guru menunjukkan pertanyaan-pertanyaan yang mengikuti kegiatan 1. Peserta didik membaca cuplikan cerpen dan mempelajari cara mengubah cerpen tersebut menjadi bait puisi.</li> <li>c. Guru membagi peserta didik menjadi kelompok yang terdiri atas 4–5 peserta didik untuk menjawab pertanyaan pada kegiatan 1. Guru memberi waktu 20 menit bagi seluruh kelompok untuk menjawab pertanyaan.</li> <li>d. Guru meminta peserta didik melakukan presentasi hasil diskusi tiap kelompok. Guru menjadi fasilitator dalam diskusi ini.</li> <li>e. Pada kegiatan 2, guru meminta peserta didik membaca cerpen “Hatarakibachi”. Guru menunjukkan pertanyaan-pertanyaan yang mengikuti kegiatan membaca cerpen tersebut,</li> <li>f. Guru menunjuk 8 orang peserta didik dan meminta mereka membuat kelompok yang terdiri atas 4–5 peserta didik. Peserta didik diberi waktu 20 menit untuk menjawab pertanyaan.</li> <li>g. Guru meminta peserta didik melakukan presentasi hasil diskusi kelompok dan menjadi fasilitator pada diskusi ini. Guru dapat melontarkan pertanyaan tambahan untuk makin menguatkan pengertian tema dan pesan/amanat cerpen tersebut.</li> <li>h. Guru meminta peserta didik bekerja dalam kelompok (4–5 peserta didik) untuk membuat puisi. Guru menjelaskan ketentuan penilaian penulisan puisi.</li> <li>i. Setelah waktu untuk melakukan tugas-tugas yang terkait dengan kegiatan 4 dianggap cukup, guru meminta wakil kelompok untuk membacakan puisinya di depan kelas.</li> </ol>
<p><b>Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik</li> <li>• Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri</li> </ul>

	pembelajaran dengan berdoa dan salam
--	--------------------------------------

#### Pertemuan 4 : Mempersiapkan Musikalisasi Puisi

<b>Tujuan Pembelajaran</b>	Mempersiapkan sebuah pertunjukan musikalisasi puisi sebagai proyek akhir pada Bab 4.
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.</li> <li>• Mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan</li> <li>• Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat dalam proses pembelajaran.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran</li> <li>• Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.</li> <li>• Guru melakukan Apersepsi : Guru dapat menggali pengetahuan peserta didik mengenai musikalisasi puisi baik pertunjukan secara konser maupun melalui video atau pertunjukan digital.</li> </ul>
<b>Pertanyaan Pemantik</b>	<p>Guru dapat menyampaikan pertanyaan pemantik sebagai berikut</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pernahkah kalian melihat pertunjukan musikalisasi puisi secara langsung? Atau melalui video di kanal YouTube? Kalau pernah, apa judul puisi dan siapa penyairnya?</li> <li>• Siapakah yang melakukan musikalisasi puisi?</li> <li>• Menurut kalian, apa sajakah yang perlu dipersiapkan untuk melakukan musikalisasi puisi?.</li> </ul>
<b>Kegiatan</b>	a. Guru membuka pelajaran dengan menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran pada kegiatan 6 adalah mempersiapkan pertunjukan musikalisasi puisi

<p><b>Inti</b></p>	<p>secara berkelompok. Puisi yang ditampilkan adalah hasil karya kegiatan menulis puisi berdasarkan pilihan cerpen yang telah disediakan.</p> <p>b. Guru memastikan setiap peserta didik terlibat dalam proyek kelas ini.</p> <p>c. Guru meminta peserta didik memirsa musikalisasi puisi berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <a href="https://www.youtube.com/watch?v=gYdNdLuhKtY">https://www.youtube.com/watch?v=gYdNdLuhKtY</a></li> <li>2. <a href="https://www.youtube.com/watch?v=KomMrat0GkS">https://www.youtube.com/watch?v=KomMrat0GkS</a></li> <li>3. <a href="https://www.youtube.com/watch?v=pk kf6heKZ84">https://www.youtube.com/watch?v=pk kf6heKZ84</a></li> <li>4. <a href="https://www.youtube.com/watch?v=yK4ss8XK0m4">https://www.youtube.com/watch?v=yK4ss8XK0m4</a></li> <li>5. <a href="https://www.youtube.com/watch?v=Rf9Fxl6KvE4">https://www.youtube.com/watch?v=Rf9Fxl6KvE4</a></li> </ol> <p>d. Setelah mendapatkan gambaran mengenai musikalisasi puisi, guru mengawasi para peserta didik berdiskusi tentang langkah-langkah persiapan musikalisasi puisi. Bila dirasa perlu, guru dapat memfasilitasi diskusi klasikal ini.</p> <p>e. Guru menjelaskan aspek penilaian musikalisasi puisi kepada peserta didik.</p> <p>f. Peserta didik melakukan persiapan pertunjukan, secara periodik wakil peserta didik memberikan laporan ke guru. Guru memberi masukan sesuai dengan perkembangan kerja kelompok tersebut.</p>
<p><b>Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik</li> <li>• Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam</li> </ul>

## Pelaksanaan Asesmen

### Sikap

-  Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
-  Melakukan penilaian antarteman.
-  Mengamati refleksi peserta didik.

### Pengetahuan

📖 Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

## Keterampilan

- 📖 Presentasi
- 📖 Proyek
- 📖 Portofolio

## Pengayaan dan Remedial

### Pengayaan:

- 📖 Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD).
- 📖 Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- 📖 Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi

### Remedial

- 📖 Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas.
- 📖 Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- 📖 Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

### Kriteria Penilaian :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

### Rubrik Penilaian :

## Tabel Asesmen Reflektif

Nama Peserta didik	Mengenali Kosakata			Menjawab Pertanyaan Bacaan Low Order Thinking Skill (LOTS)			Menjawab Pertanyaan Bacaan High Order Thinking Skill (HOTS)			Menghasilkan Proyek dengan Sangat Kreatif		
	BM	SM	KT	BM	SM	KT	BM	SM	KT	BM	SM	KT
Darwin												
Lany												
Nino												
Palupi												
Rheden												
Roy												
Sally												
Shanty												
Yurike												
dst.												

Catatan: BM (belum mampu), SM (sudah mampu), KT (kemampuan tinggi)

- Teknik Penilaian: Tugas Kelompok
- Bentuk Instrumen: Tes Kinerja
- Rubrik Penilaian:

Tabel 4.2 Rubrik Penilaian Penulisan Puisi

Tema	Terdapat tema dan sesuai dengan tema cerpen	Terdapat tema namun tidak sesuai dengan tema cerpen	Terdapat lebih dari satu tema pada puisi.	Tidak ada tema.
Rasa	Terdapat keselarasan antar bait dan menimbulkan efek rasa bagi pembaca.	Terdapat keselarasan antar bait, tetapi kurang menimbulkan efek rasa bagi	Tidak seluruh bait selaras dan kurang menimbulkan efek rasa bagi pembaca.	Tidak ada keselarasan dan tidak menimbulkan efek rasa bagi pembaca.

Ejaan dan Tanda Baca	Tidak terdapat kesalahan ejaan dan tanda baca.	Terdapat 1–2 kesalahan ejaan atau tanda baca.	Terdapat 3–5 kesalahan ejaan atau tanda baca.	Terdapat lebih dari 5 kesalahan ejaan atau tanda baca.
Majas	Terdapat lebih dari 4 atau lebih majas yang	Terdapat 2–3 majas yang sesuai.	Terdapat 1 majas yang sesuai.	Tidak menggunakan majas.
Tujuan/Pesan	Terdapat tujuan atau pesan yang dapat jelas ditangkap	Terdapat lebih dari satu tujuan atau pesan yang ditangkap pembaca.	Terdapat tujuan atau pesan yang kurang jelas ditangkap pembaca.	Tujuan atau pesan tidak dapat jelas ditangkap pembaca.

a. Teknik Penilaian: Tes Praktik

b. Bentuk Instrumen: Tes Kinerja

c. Rubrik Penilaian:

Tabel 4.3 Rubrik Penilaian Musikalisasi Puisi

Naskah Puisi	Naskah puisi sudah sesuai dengan tema dan diserahkan sebelum tenggat waktu.	Naskah puisi sudah sesuai dengan tema dan diserahkan saat tenggat waktu.	Naskah puisi sudah sesuai dengan tema dan diserahkan 1–2 hari setelah tenggat waktu.	Naskah puisi sudah sesuai dengan tema dan diserahkan lebih dari 2 hari setelah tenggat waktu.
--------------	-----------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------

Komponen	4	3	2	1
Pilihan Musik	Kental dengan lokalitas.	Ada unsur lokalitas pada musik.	Musik Indonesia secara umum	Bukan ketiga jenis musik itu.
Keterlibatan Peserta didik	Melibatkan lebih dari 75% peserta didik di dalam kelompok.	Melibatkan lebih dari 60%–75% peserta didik di dalam kelompok.	Melibatkan lebih dari 50%–60% peserta didik di dalam kelompok.	Melibatkan kurang dari 50% peserta didik di dalam kelompok.

Kualitas Vokal	Intonasi dan pelafalan kata terdengar jelas sampai penonton di bagian belakang.	Intonasi dan pelafalan kata terdengar jelas sampai penonton di baris ketiga dari belakang.	Intonasi dan pelafalan kata terdengar jelas sampai penonton di bagian tengah.	Intonasi dan pelafalan kata tidak terdengar jelas sampai penonton di bagian tengah.
Harmonisasi Puisi dan Musik	Keserasian larik puisi dengan musik dan irama.	Keserasian larik puisi dengan musik.	Keserasian antara larik puisi dengan irama.	Tidak ada keserasian antara larik puisi dengan musik dan irama.
Penampilan	Keserasian kostum, gerak, dan tata panggung.	Ketidakerasian kostum atau gerak dengan tata panggung.	Ketidakerasian kostum dan gerak dengan tata panggung.	Tidak ada keserasian antara kostum, gerak, dan tata panggung.

### Refleksi Guru:

- Apakah kegiatan belajar berhasil?
- Berapa persen peserta didik mencapai tujuan?
- Apa yang menurut Anda berhasil?
- Kesulitan apa yang dialami guru dan peserta didik?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik?

### Refleksi Peserta Didik:

- Bagian mana yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?
- Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan
- pada usaha yang telah kamu lakukan?
- Bagian mana dari pembelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan?

### C. LAMPIRAN

**Lembar Kerja :**

1. **Membaca Cerpen “Malaikat Juga Tahu” karya Dee Lestari.**
2. **Menjawab pertanyaan berdasarkan cerpen “Malaikat Juga Tahu” karya Dee Lestari.**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Temukan arti kosakata di bawah ini dengan menggunakan Kamus Besar Bahasa Indonesia.
  - a. autis
  - b. autisme
  - c. eksistensi
  - d. ritual
  - e. mantra
2. Berdasarkan cerpen yang telah kalian baca di atas, jawablah pertanyaan berikut ini.
  - a. Pada cerpen di atas, siapakah tokoh Abang?
  - b. Pada cerpen di atas terdapat kutipan, Mengubah rutinitas itu sama saja dengan menawar bumi agar berhenti mengedari matahari. Jelaskan maksud kalimat tersebut berdasarkan konteks cerita di atas.
  - c. Mengapa Bunda akan menjagokan Abang?
  - d. Pada cerpen di atas terdapat kutipan, “Ini tidak adil. Ini tidak masuk akal...,” protes anaknya lagi. Siapa yang mengatakan kalimat tersebut? Jelaskan maksud dari kalimat tersebut berdasarkan konteks cerita di atas.
  - e. Pada cerita pendek di atas juga terdapat kutipan, Cintanya adalah paket air mata, keringat, dan dedikasi untuk merangkai jutaan hal kecil agar dunia ini menjadi tempat yang indah dan masuk akal bagi seseorang. Siapakah yang dimaksud dengan kata ‘seseorang’ pada kutipan di atas? Jelaskan mengapa tokoh ‘ia’ melakukan hal itu?
  - f. Apakah judul cerita pendek “Malaikat Juga Tahu” sudah mewakili isi cerita? Jelaskan alasan kalian.
3. Berdasarkan unsur-unsur cerpen, isilah tabel di bawah ini.

No	Unsur Cerpen	Jawaban
1	Tema	
2	Pesan	

3. **Membaca puisi “Malaikat Juga Tahu” karya Dee Lestari.**

**4. Mendiskusikan perbedaan cerpen dan puisi “Malaikat Juga Tahu” karya Dee Lestari.**

Dalam kelompok yang sama diskusikan persamaan dan perbedaan kedua karya sastra di atas.

1. Apa persamaan cerpen dan puisi “Malaikat Juga Tahu”?
2. Apa perbedaan cerpen dan puisi “Malaikat Juga Tahu”?

**1. Membaca puisi “Aku Ingin” karya Sapardi Djoko Damono**

**2. Menjawab pertanyaan berdasarkan puisi “Aku Ingin” karya Sapardi Djoko Damono.**

Buatlah kelompok dengan 2-3 kawan kalian untuk membahas unsur-unsur puisi di atas. Puisi “Aku Ingin” karya Sapardi Djoko Damono akan digunakan untuk pembahasan ini. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

- a. Berdasarkan puisi di atas terdapat kutipan: “Aku ingin mencintaimu dengan sederhana”. Penulis menggunakan kata-kata yang dipakai dalam bahasa sehari-hari. Menurut kalian, apakah maksud penulis dengan kalimat itu dalam konteks puisi di atas?
- b. Temukan kata konkret pada puisi “Aku ingin” karya Sapardi Djoko Damono.
- c. Pada kutipan “kayu kepada api yang menjadikannya abu”, pengimajian apakah yang kalian dapatkan? Berikan penjelasan mengenai hal itu.
- d. Sebutkan satu gaya bahasa kiasan (majas) yang digunakan dalam puisi tersebut. Jelaskan alasan kalian.

**3. Memahami puisi “Aku Ingin” karya Sapardi Djoko Damono.**

Buatlah kelompok dengan 2-3 kawan kalian untuk membahas pemahaman puisi “Aku Ingin” karya Sapardi Djoko Damono, lalu jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

- a. Apakah tema atau gagasan pokok yang ingin disampaikan penulis? Jelaskan pendapat kalian!
- b. Bagaimanakah perasaan penyair yang dituangkan dalam puisi ini? Tunjukkan bukti dan penjelasannya!
- c. Jelaskan nada yang digunakan penulis pada puisi “Aku Ingin” di atas.
- b. Pesan atau amanat yang ingin disampaikan penulis dalam puisi

ini? Jelaskan pendapat kalian!

4. **Menemukan puisi modern yang terdapat pada laman ipusnas.**

Puisi “Aku Ingin” karya Sapardi Djoko Damono merupakan puisi modern. Beliau bukan satu-satunya penyair puisi modern di Indonesia. Terdapat banyak penyair puisi modern lain di Indonesia. Temukan tiga puisi modern dari penyair yang berbeda, lalu isilah tabel di bawah ini. Gunakan laman ipusnas sebagai sumber informasi.

No	Judul Puisi	Penyair	Judul Buku	Tema dan pesan penulis
1				
2				
3				

**A. Membaca dan menjawab pertanyaan cerpen Kompas Minggu “Hatarakibachi” karya Awit Radiani.**

Untuk lebih memahami tokoh, penokohan, tema, dan pesan dalam cerpen di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Temukan arti kosakata di bawah ini dengan menggunakan Kamus Besar Bahasa Indonesia.
  - a. landmark
  - c. kurator
  - d. asperger syndrom
  - e. eksentrik
  - f. etos
2. Temukan tokoh utama dan tokoh pendukung dalam cerpen di atas. Kemudian, jelaskan mengenai tokoh dan penokohnya dalam

tabel berikut.

No	Tokoh	Penokohan
1		
2		
3		

3. Mengapa Nina-chan merasa ia kurang layak untuk hadir pada kongres budaya itu?
4. Benarkah kecurigaan Nina-chan bahwa Endo melakukan rekayasa agar Nina-chan terpilih? Jelaskan alasan dari jawaban kalian.
5. Di manakah latar dari cerpen di atas? Jelaskan alasan yang mendukung jawaban kalian.
6. Sudut pandang apakah (orang pertama atau orang ketiga) yang digunakan pencerita? Jelaskan alasan dari jawaban kalian.
7. Sebutkan tema yang diusung dalam cerpen tersebut.
8. Sebutkan salah satu pesan atau amanat dari cerpen di atas.

**B. Berlatih mengubah cerpen menjadi puisi.**

Setelah memahami cerpen "Hatarakibachi" karya Awit Radiani, ubahlah cerpen tersebut menjadi sebuah puisi sesuai dengan unsur-unsur puisi yang telah dibahas. Puisi terdiri atas 4-8 bait. Kerjakanlah kegiatan ini secara berkelompok yang terdiri atas 4-5 siswa.

Nama:

Tema Puisi:

Judul Puisi:

Puisi :

Menyimak musikalisasi puisi.

1. Simaklah beberapa musikalisasi puisi dari siswa pemenang lomba musikalisasi puisi yang diadakan Kemdikbudristek berikut ini.

- a. Musikalisasi Puisi "Interlude Perjalanan" karya Wayan Jengki Sunarta (Juara 1 - 2020)  
[www.youtube.com/watch?v=gYdNdLuhKtY](https://www.youtube.com/watch?v=gYdNdLuhKtY)





Musikalisasi Puisi "Malam" karya Avianti Armand (Juara 2 – 2020) <https://www.youtube.com/watch?v-KomMrat0Gks>

c. Musikalisasi Puisi "Melipat Jarak" karya Sapardi Djoko Damono (Juara 3 – 2020) <https://www.youtube.com/watch?v-pkkf6heKZ84>



Musikalisasi Puisi "Pertanyaan" karya Cynthia Hariadi (Juara 3 – 2020) <https://www.youtube.com/watch?v-yK4ss8XK0m4>

2. Simaklah musikalisasi puisi "Aku Ingin" karya Sapardi Djoko Damono oleh Ari Reda.

<https://www.youtube.com/watch?v-MX8D4ej6Gko>



### Menjawab pertanyaan mengenai musikalisasi puisi.

Setelah menyimak musikalisasi puisi pada Kegiatan 1, jawablah pertanyaan berikut secara berkelompok (4-5 siswa).

1. Apa sajakah yang perlu dipersiapkan untuk musikalisasi puisi? Jelaskan jawaban kalian.
2. Apakah persamaan dan perbedaan musikalisasi puisi Juara 1 dengan Juara 3 (pilih salah satu dari dua pilihan Juara 3) pada Kegiatan 1?
3. Musik merupakan komponen penting dalam musikalisasi puisi. Dari musikalisasi puisi Juara 1 dan Juara 3 (pilih salah satu dari dua pilihan Juara 3), kelompok mana yang dapat memanfaatkan musik lebih baik? Jelaskan alasan kalian.

### Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik :

- Guru dan peserta didik dapat mencari berbagai informasi tentang Menulis Puisi Yang Menginspirasi Adanya Kesempatan Untuk

- Semua dari berbagai media atau website resmi di bawah naungan Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi
- Buku Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas XI : Penerbit, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

### Glosarium:

**aktual** betul-betul ada (terjadi); sesungguhnya

**akurat** teliti; saksama; cermat; tepat benar

**alur** jalan cerita

**cerita pendek (cerpen)**; cerita pendek: kisah pendek (kurang dari 10.000 kata) yang mem berikan kesan tunggal yang dominan dan memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi (pada suatu ketika)

**daring** (akr) dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya

**deduksi** kalimat utama terletak di awal paragraf dan diikuti dengan kalimat- kalimat penjelas

**denotasi** (ling) makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas penunjukan yang lugas pada sesuatu di luar bahasa atau yang didasarkan atas konvensi tertentu dan bersifat objektif

**desain** kerangka bentuk; rancangan

**drama** cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater

**ejaan** melafalkan (menyebutkan) huruf-huruf satu demi satu

**ekstensif** bersifat menjangkau secara luas

**endemik** berkenaan dengan spesies organisme yang terbatas pada wilayah geografis tertentu

**epilog** bagian penutup pada karya sastra, yang fungsinya menyampaikan inti sari cerita atau menafsirkan maksud karya itu oleh seorang aktor pada akhir cerita

**esai** karangan prosa yang membahas suatu masalah secara sepintas lalu dari sudut pandang pribadi penulisnya

**fakta** sesuatu hal yang benar-benar ada dan terjadi, fakta sering juga disebut dengan kenyataan

**fiksi (sas)** cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya)

**ide pokok** rancangan pokok yang tersusun di dalam pikiran, gagasan atau merupakan suatu pikiran utama dari sebuah paragraf

**ilustrasi (graf)** gambar (foto, lukisan) untuk membantu memperjelas isi buku, karangan, dan sebagainya

**induksi** sebuah paragraf diawali dengan kalimat-kalimat penjelas dan diakhiri dengan kalimat utama

**infografik** informasi yang disampaikan dalam bentuk grafik

**intensif** secara sungguh-sungguh dan terus-menerus dalam mengerjakan sesuatu hingga memperoleh hasil yang optimal

**jurnal** (buku) catatan harian

**jurnal** majalah yang khusus memuat artikel dalam bidang ilmu tertentu

**khalayak** orang banyak; masyarakat

**kohesi** kesatuan dalam sebuah paragraf akan terpenuhi jika informasi-informasi dalam paragraf itu tetap dikendalikan oleh gagasan utama

**koheren** hubungan antarkalimat yang saling berhubungan antara satu kalimat dengan kalimat yang lain

**kompetensi (Ling)** kemampuan menguasai gramatika suatu bahasa secara abstrak atau batiniyah

**komprehensif:** bersifat mampu menangkap (menerima) dengan baik

**konjungsi:** kata atau ungkapan penghubung antarkata, antarfrasa, antarklausa, dan antarkalimat

**konotasi: (ling)** tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata; makna yang ditambahkan pada makna denotasi

**konservasi:** pemeliharaan dan perlindungan sesuatu secara teratur untuk mencegah kerusakan dan kemusnahan dengan jalan mengawetkan; pengawetan; pelestarian

**kostum:** pakaian khusus (dapat pula merupakan pakaian seragam) bagi perseorangan, regu olahraga, rombongan, kesatuan, dan sebagainya dalam upacara, pertunjukan, dan sebagainya

**lakuan:** deretan peristiwa nyata atau fiksi yang membangun sebagian alur dramatik

**laman: (komp)** halaman utama dari suatu situs web yang diakses oleh pengguna pada awal masuk ke situs tersebut

**mebel:** perabot yang diperlukan, berguna, atau disukai, seperti barang atau benda yang dapat dipindah-pindah, digunakan untuk melengkapi rumah, kantor, dan sebagainya; furnitur

**majas: (ling)** cara melukiskan sesuatu dengan jalan menyamakannya

dengan sesuatu yang lain; kiasan

**media:** alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk

**musikalisasi:** hal menjadikan sesuatu dalam bentuk musik

**opini:** pendapat atau pikiran seseorang yang belum tentu benar karena tidak/ belum ada bukti kebenarannya

**pamflet:** surat selebaran

**pandemi:** wabah yang berjangkit serempak di mana-mana, meliputi daerah geografi yang luas

**piramida:** bentuk atau bangun yang menyerupai segitiga sama kaki yang sudutnya yang terbentuk oleh dua kaki itu berada di atas; limas

**plot: (sas)** jalan (alur) cerita (dalam novel, sandiwara, dan sebagainya)

**poster:** plakat yang dipasang di tempat umum (berupa pengumuman atau iklan)

**prolog:** pembukaan (sandiwara, musik, pidato, dan sebagainya); (kata) pendahuluan; peristiwa pendahuluan

**prosa: (sas)** karangan bebas (tidak terikat oleh kaidah yang terdapat dalam puisi)

**prosedur:** tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas

**puisi:** ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait

**refleksi: (kiasan)** cerminan; gambaran

**refleksi:** gerakan, pantulan di luar kemauan (kesadaran) sebagai jawaban atas suatu hal atau kegiatan yang datang dari luar

**resensi:** (**kom**) pendapat atau pertimbangan redaksi tentang hasil kesenian, kesusastraan, dan sebagainya

**robot:** alat berupa orang-orangan dan sebagainya yang dapat bergerak (berbuat seperti manusia) yang dikendalikan oleh mesin

**robotika:** ilmu tentang mesin robot

**salindia:** terawang fotografi pada pelat kaca tipis yang diatur agar dapat diproyeksikan

**simbolis:** sebagai lambang; menjadi lambang; mengenai lambang

**sinopsis:** ikhtisar karangan yang biasanya diterbitkan bersama-sama dengan karangan asli yang menjadi dasar sinopsis itu; ringkasan; abstraksi

**spesies:** (**bio**) satuan dasar klasifikasi biologi; jenis

**teks argumentasi:** digunakan untuk menuangkan ide-ide atau gagasan-gagasan dari penulis

**tipografi:** ilmu cetak; seni percetakan

**teks persuasi:** teks yang bersifat membujuk secara halus (supaya menjadi yakin)

**vegetasi:** kehidupan (dunia) tumbuh-tumbuhan atau (dunia) tanam-tanaman

**vlog:** (**komp**) blog yang isinya berupa video

#### **Daftar Pustaka:**

Addin A. 2009. Menulis Naskah Drama. Bandung: Puri Delco.

Administrator. 2020. "Diversifikasi untuk Ketahanan Pangan" Media

Indonesia.

[https://mediaindonesia.com/editorials/detail\\_editorials/2095-](https://mediaindonesia.com/editorials/detail_editorials/2095-)

[diversifikasiuntuk-ketahanan-pangan](#). Diakses 22 Februari 2021 pukul 19.25 WIB.

Ahmad, Artie. 2020. "Buku Panduan Menanggulangi Kemiskinan". Cerpen Koran

Minggu. <https://ruangsastra.com/2020/11/28/buku-panduan-menanggulangkemiskinan/>.

Diakses 15 Desember 2020 pukul 13.35 WIB.

Ambar. 2019. "Membaca Intensif dan Ekstensif – Pengertian, Perbedaan, dan

Contohnya". DosenBahasa.com. <https://dosenbahasa.com/membaca-intensifdan-ekstensif>.

Diakses 2 Februari 2021 pukul 16.00 WIB.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:

Rineka Cipta.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. "Pemenang Terbaik I Musikalisasi

Puisi Nasional- SMAK Immanuel (Kalbar)". YouTube. <https://www.youtube.com/>

[watch?v=gYdNdLuhKtY](#). Diakses 19 November 2020 pukul 20:15 WIB.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. "Pemenang Terbaik II Musikalisasi

Puisi Nasional- SMA Negeri 01 Kendari (Sultra)". YouTube.  
<https://www.youtube.com/watch?v=KomMrat0Gks>.

Diakses 19 November 2020 pukul 20:45 WIB.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. "Pemenang Terbaik III Musikalisasi

Puisi Nasional- SMAN 2 Binjai (Sumut)". YouTube.  
<https://www.youtube.com/watch?v=pkkf6heKZ84>.

Diakses 19 November 2020 pukul 21:25 WIB.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. "Pemenang Terbaik III Musikalisasi

Puisi Nasional- SMAN 2 Binjai (Sumut)". YouTube.  
<https://www.youtube.com/watch?v=yK4ss8XK0m4>.

Diakses 19 November 2020 pukul 21:50 WIB.

Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Kemendikbud. 2010. "Sosialisasi

Layanan Informasi Publik Kemendikbud Peraturan Menteri Pendidikan Nomor

41 Tahun 2020". <https://ppid.ipb.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/PaparanPermendikbud-41-2020.pdf>.

Diakses 17 Desember 2020 pukul 10.15 WIB.

Bisri, A. Mustofa. 2008. Mencari Bening Air Mata. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.

Cahyo, Rizky Dwi. 2020. "Drama dan Unsur Pembangunannya".

Kompasiana. <https://>

[www.kompasiana.com/rizkydwicahyo7474/5ebcc452d541df35ae02b912/drama-dan-unsur-pembangunannya](https://www.kompasiana.com/rizkydwicahyo7474/5ebcc452d541df35ae02b912/drama-dan-unsur-pembangunannya). Diakses 19 Februari 2021 pukul 18.00 WIB.

Christon, Noverita Dian Takarina, dan Hayati Sari Hasibuan. 2018. "Daya Dukung

Padang Lamun di Kawasan Wisata Pulau Pari, Kepulauan Seribu".

Jurnal Bumi

Lestari, 18(2): 56-62. <https://doi.org/10.24843/blje.2018.v18.i02.p03>.

Diakses

12 Desember 2020 pukul 19.40 WIB.

Damono, Sapardi Djoko. 1994. Hujan Bulan Juni. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Darmadi. 2017. Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika

Belajar Siswa. Yogyakarta: Deepublish.

Darmawati, Uti. 2018. Ensiklopedia Bahasa dan Sastra Indonesia: Apresiasi Prosa.

Klaten: Intan Pariwara.

Digital Admin. 2020. "Video: 'Go Digital', Strategi UMKM Bertahan di Tengah

Pandemi".

CNN

Indonesia.

<https://www.cnnindonesia.com/tv/20200817180227413-536605/video-go-digital-strategi-umkm-bertahan-di-tengah-pandemi>. Diakses 28 Januari

2021 pukul 20.55 WIB.

Direktorat Pembinaan SMA. 2019. "Unsur Pembangun Puisi". Sumber Belajar. <https://>

[sumber.belajar.kemdikbud.go.id/#!/Content/Home/Details/ec5eb08bee6c426b92bd67ec744f6215](https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/#!/Content/Home/Details/ec5eb08bee6c426b92bd67ec744f6215). Diakses 30 Desember 2020 pukul 20.15 WIB.

Dosen Pendidikan 2. 2021. "Poster Adalah". Dosen Pendidikan. <https://www.dosenpendidikan.co.id/poster-adalah>. Diakses 8 Februari 2021 pukul 17.45 WIB.

Ensiklopedia Sastra Indonesia, edisi II. 2016. "Sapardi Djoko Damono"

[http://ensiklopedia.kemdikbud.go.id/sastra/artikel/Sapardi\\_Djoko\\_Damono](http://ensiklopedia.kemdikbud.go.id/sastra/artikel/Sapardi_Djoko_Damono).

Diakses 16 Januari 2021 pukul 14.15 WIB.

Gusti, Merlion. 2020. "Untuk Bertahan di Tengah Pandemi, Perajin Mabel Ubah

Haluan Jadi Produksi Mainan Edukasi". Kompas TV. [https://www.kompas.](https://www.kompas.tv/article/116276/untuk-bertahan-di-tengah-pandemi-perajin-mabel-ubahhaluan-jadi-produksi-mainan-edukasi)

[tv/article/116276/untuk-bertahan-di-tengah-pandemi-perajin-mabel-ubahhaluan-jadi-produksi-mainan-edukasi](https://www.kompas.tv/article/116276/untuk-bertahan-di-tengah-pandemi-perajin-mabel-ubahhaluan-jadi-produksi-mainan-edukasi).

Diakses 26 Januari 2021 pukul 21.40 WIB.

Gustina S., Maya. 2015. Ensiklopedia Bahasa dan Sastra Indonesia Apresiasi Puisi.

Klaten: Intan Pariwara.

Hafsah, dkk. 2009. "Karakteristik Tanah dan Mikroklimat Habitat Burung

Maleo

(Macrocephalon maleo) di Taman Nasional Lore Lindu Sulawesi Tengah”.

Jurnal Manusia dan Lingkungan, 16(2): 75-80.

<https://jurnal.ugm.ac.id/JML/>

article/view/18694/11987. Diakses 10 Desember 2020 pukul 18.50 WIB.

Herlinyanto. 2015. Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL (Pemahaman dan

Minat Baca). Yogyakarta: Budi Utami.

Hernowo. 2003. Quantum Reading: Cara Cepat dan Bermanfaat untuk Merangsang

Munculnya Potensi Membaca. Bandung: Mizan Learning Center.

Heryansyah, Tedy Rizkha. 2020. “Membedakan Fakta dan Opini dalam Teks Laporan”.

Ruang Guru. <https://www.ruangguru.com/blog/belajar-membedakan-faktadan-opini-dalam-teks-laporan>.

Diakses 19 Januari 2021 pukul 18.45 WIB.

Indrabudi, Terry dan Robert Alik. 2017. “Status Kondisi Terumbu Karang di Teluk

Ambon”. Widyariset, 3(1): 81-94.

<http://widyariset.pusbindiklat.lipi.go.id/index.php/>

widyariset/article/view/691/pdf\_60. Diakses 15 Desember 2020 pukul 13.30 WIB.

Irawan, Willy. 2021. “ITS Serahkan Dua Unit Robot RAISA ke RSI

Surabaya". Antara

Jatim. <https://jatim.antaranews.com/berita/422337/its-serahkan-dua-unitrobot-raisa-ke-rsi-surabaya>.

Diakses 2 Februari 2021 pukul 14.57 WIB.

Julian, Leonita. 2016. "Musikalisasi Puisi Sapardi Djoko Damono: Aku Ingin".

YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=MX8D4ej6Gko>. Diakses 21 November 2020 pukul 19:45 WIB.

Kaliele, Yunus dan Ponisri. 2017. "Kaliele Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Kantong

Semar (Nepenthes Spp.) pada Taman Wisata Alam Bariat Kabupaten Sorong

Selatan". Jurnal Median, 9(2). <https://doi.org/10.33506/md.v9i2.16>.  
Diunduh 12

Desember 2020 pukul 16.40 WIB.

KBBI Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>. Diakses 1 September 2020 pukul 09.30 WIB.

Keraf, Gorys. 1994. Komposisi. Jakarta: Nusa Indah.

Keraf, Gorys. 2010. Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Komarudin, Mohammad Yanuar. 2016. "Robot Tari Karya Mahasiswa ITS".

CNN

Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/tv/20160514065600-400-130643/>

robot-tari-karya-mahasiswa-its. Diakses 20 Januari 2021 pukul 11.35 WIB.

Kompas. 2016. Cerpen Pilihan Kompas 2016 Tanah Air. Jakarta: Kompas Media Nusantara.

Kompas. 2019. "Ketahanan Pangan Lokal". Kompas. <https://kompas.id/baca/utama/>

2019/12/17/ketahanan-pangan-lokal. Diakses 22 Februari 2021 pukul 18.20 WIB.

Kompas. 2019. Cerpen Pilihan Kompas 2019 Mereka Mengeja Larangan Mengemis.

Jakarta: Kompas Media Nusantara.

Laba, I Nengah & Rinayanthi, Ni Made. 2018. Buku Ajar Bahasa Indonesia Berbasis

Karya Tulis Ilmiah. Yogyakarta: Deepublish.

Lestari, Dee. 2013. Rectoverso. Yogyakarta: Bentang Pustaka.

Moeliono, Anton M. dkk.1990. Kamus Besar Bahasa Indonesia, cetakan ke-3.

Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, dan Balai Pustaka.

Muchlisin, Z. A. 2018. Kiat Menulis Artikel Ilmiah Jurnal Nasional dan Internasional.

Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.

Mulyana. 2005. Kajian Wacana. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Nugroho, Aleksandra. 2020. "Solutif! Ganti Angkutan Umum dengan Bike Sharing Jakarta!"

Kompas TV. <https://www.kompas.tv/article/95116/solutif-ganti-angkutan-umumdengan-bike-sharing-jakarta>.

Diakses 22 Januari 2021 pukul 19.55 WIB.

Nurgiyantoro, Burhan. 1998. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nurgiyantoro, Burhan. 2017. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: UGM Press.

Nurhidayati. 2013. "Kohesi dan Koherensi", [http://dandelionidha.blogspot.com/2013/03/kohesi-dan-koherensi\\_1709.html](http://dandelionidha.blogspot.com/2013/03/kohesi-dan-koherensi_1709.html). Diakses 21 Januari 2021 pukul 19.45 WIB.

Poyk, Fanny J. 2017. "Suatu Hari di Dalam Metro Mini". Cerpen Koran Minggu. <https://lakonhidup.com/2017/11/12/suatu-hari-di-dalam-metro-mini>. Diakses 15 Desember 2020 pukul 14.45 WIB.

Pradopo, Rachmat Djoko. 2017. Pengkajian Puisi. Yogyakarta: UGM Press.

Radiani, Awit. 2012. "Hatarakibachi" Ruang Sastra. <https://ruangsastra.com/2012/11/25/hatarakibachi/>. Diakses 15 Desember 2020 pukul 11.35 WIB.

Raharjo, Hafid Purwono. 2018. Analisis Karya Sastra (Panduan Praktik Analisis

- Novel dan Puisi bagi Pengajar). Solo: Sindunata.
- Rahmanto, B. dan Dick Hartoko. 1998. Kamus Istilah Sastra. Yogyakarta: Kanisius.
- Rani, Abdul, Martutik, dan Bustanul Arifin. 2004. Analisis Wacana. Malang: Bayumedia Publishing.
- Rosmiati, Ana. 2017. Dasar-dasar Penulisan Karya Ilmiah. Surakarta: ISI Press.
- Sandi, Ferry. 2020. "Pesawat Terbang Seharga Rp 400 M Buatan RI Makin Laris Manis".  
CNBC Indonesia.  
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20200213134029-4137608/pesawat-terbang-seharga-rp-400-m-buatan-ri-makin-laris-manis>.  
Diakses 25 Januari 2021 pukul 18.35 WIB.
- Sayektiningsih, Tri dan Amir Ma'ruf. 2017. "Karakteristik Vegetasi Habitat Orangutan (*Pongo pygmaeus morio*) di Hutan Tepi Sungai Menamang, Kalimantan Timur". *Jurnal Wasian*, 4(1): 17-26.  
<https://doi.org/10.20886/jwas.v4i1.2617>. Diakses 16 Desember 2020 pukul 19.30 WIB.
- Siswadi, Anwar. 2020. "ITS Juara Umum Kontes Robot Indonesia 2020".  
Tempo. <https://tekno.tempo.co/read/1408620/its-juara-umum-kontes-robotindonesia-2020>.  
Diakses 30 Januari 2021 pukul 20,25 WIB.

Sudjiman, Panuti, dkk. 1992. Serba-serbi Semiotik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Suherli, dkk. 2017. Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI. Jakarta:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sumadiria, A. S. Haris. 2008. Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Featura.

Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Surakhmad, Winarno. 2015. Panduan Praktis Penulisan Karya Ilmiah: Makalah-

Skripsi-Laporan Ilmiah-Tesis-Disertasi. Jakarta: Kompas Media Nusantara.

Suryaman, Maman. 2012. Metodologi Pembelajaran Bahasa. Yogyakarta: UNY Press.

Tarigan, Henry Guntur. 1979. Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.

Bandung: Angkasa.

Teater Koma. 2020. "Cinta Itu". YouTube.  
[https://www.youtube.com/watch?v=](https://www.youtube.com/watch?v=5QI0idBMOYE)

5QI0idBMOYE. Diakses 28 Februari 2021 pukul 18.00 WIB.

Teater Koma. 2020. "Sekadar Imajinasi". YouTube.  
[https://www.youtube.com/watch?v=](https://www.youtube.com/watch?v=bu07IRepSN8)

bu07IRepSN8. Diakses 28 Februari 2021 pukul 19.30 WIB.

Teater Koma. 2020. "Wabah". YouTube.  
<https://www.youtube.com/watch?v=>

kdnom5R0xTI. Diakses 28 Februari 2021 pukul 18.30 WIB.

Toer, Pramoedya Ananta. 2000. Mangir. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.

Trim, Bambang. 2020. "Panduan Praktis Menyusun Daftar Pustaka. Manistebu, 10

Desember 2020, <https://manistebu.com/2020/12/panduan-praktis-menyusundaftar-pustaka>.

Diakses 14 Januari 2021.

Waluyo, Herman J. 2002. Pengkajian Sastra Rekaan. Salatiga: Widayarsi Press.

Wattimena, Ashar. 2020. "Pengelolaan Wisata Bahari Negeri Kataloka" Bahan

Presentasi Diskusi Sore Pengembangan Desa Wisata Bahari: Sharing Pengelolaan Wisata Bahari Berbasis Desa, Direktorat Jasa Kelautan, 15 Mei 2020. <https://kkp.go.id/djprl/jaskel/artikel/19586-diskusi-sorepengembangan-desa-wisata-bahari-sharing-pengelolaan-wisata-bahariberbasis-desa>.

Diakses 16 Desember 2020 pukul 20.15 WIB.

Wibowo, Andri. 2012. "Bab II Kajian Pustaka". Problematika Sosial dalam Naskah

Drama Maria Magdalena Karya Friedrich Hebbel: Kajian Sosiologi Sastra.

Skripsi pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

<https://eprints.uny.ac.id/9912/3/BAB%20%20-%2005203244024.pdf>.

Diakses 12 Januari 2021 pukul 17.30 WIB.

Witarsa, Ramdhan. 2019. Publikasi Jurnal Nasional Panduan Menyusun Artikel

Ilmiah bagi Guru dan Mahasiswa S1. Yogyakarta: Deepublish.



## RIWAYAT HIDUP



Ibnu Maulana lahir di Wonogiri pada tanggal 21 Desember 2000. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Edy Sunaryo dan Ibu Katmi. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Kini penulis beralamat di Kampung Kebantenan, Kelurahan Jatiasih, Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri Jatiasih I dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan di MTS Negeri 1 Jatiasih dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2018, penulis lulus dari SMA Tulus Bhakti jurusan Ilmu Pengetahuan Alam dan melanjutkan ke Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2024 penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi) yang berjudul “Analisis Gaya Bahasa pada Kumpulan Cerpen *Tak Ada Asu di Antara Kita* dan Relevansinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”.